

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Studi Ini Dengan Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi Desain 2 Kelas  
pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 01 Kota Bogor  
Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Fadilah Khairun Nisa**

037115268

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Studi ini Dengan Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi Desain 2 Kelas  
pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 01 Kota Bogor Semester  
Genap Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Rais Hidayat, M.Pd  
NIK. 1.0212009585

Santa, M.Pd  
NIK. 1.1011047556

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Dedy Sofyan, M. Pd  
NIP. 195601081986011001

Elly Sukmanasa, M. Pd  
NIK. 1.0410012510

## ABSTRAK

Fadilah Khairun Nisa, 037115268. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap Hasil Belajar Matematika. Skripsi Program Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor, 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen kuasi desai 2 kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor kelas IV-A dan IV-B pada bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji homogenitas varians, kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t. Perhitungan N-Gain pada dua kelompok diperoleh nilai N-Gain kelas kontrol (kelompok konvensional) sebesar 51 dengan presentase kelulusan sebesar 50%, nilai N-Gain kelas eksperimen (kelompok *Inquiry*) sebesar 60 dengan presentase kelulusan sebesar 83%. Sehingga nilai N-Gain kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Pada uji normalitas dengan uji Liliefors kedua kelas sampel berdistribusi normal karena nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$ . Pada kelompok kelas *Inquiry* didapat  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  yaitu  $0,13 \leq 0,15$  pada kelompok kelas konvensional didapat  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  yaitu  $0,11 \leq 0,15$ . Kemudian pada uji homogenitas didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,34 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu 1,78. Selanjutnya pada uji hipotesis diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,258 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,996, menunjukkan bahwa  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *Inquiry* dan model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** Model *Inquiry*, Hasil Belajar Matematika.

## ABSTRACT

Fadilah Khairun Nisa, 037115268. An Influence of Applying Inquiry Learning Model of Mathematics Learning Result. A paper of Elementary Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Educational Sciences, Pakuan University, Bogor 2019. This research used quasi experimental quantitative design in two class. The aim of this research was to know the influence of applying inquiry learning model of mathematics learning result. This research was conducted at grade IV-A and IV-B, Semplak 1 Elementary School, Bogor City on May, odd semester, 2018/2019 academic year. An analysis of this research used pre-condition analysis which consist of normalitas, homogenitas, and varians homogenitas test. Then, this research used t-test for proving the hypohtheses. The value of N-Gain calculation in control class (conventional group) was fifty one with 50% passing grade. However, the value of N-Gain experiment class (Inquiry group) was sixty with 83% passing grade. It was bigger than control group. In normalitas test by using liliefors test, both of class had distribution sample because the value of  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . In Inquiry class, the value of  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  was  $0,13 \leq 0,15$ . However, In conventional class the value of  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  was  $0,11 \leq 0,15$ . Then, in homogenitas test the value of  $F_{hitung}$  was  $1,34 < F_{tabel}$  was  $1,78$ . After that the value of  $T_{hitung}$  of hypohtheses test was  $2,258 > T_{tabel}$   $1,996$ . It showed that  $H_0$  was denied and  $H_a$  was accepted. Based on the research above, it can be concluded that there was the differences between mathematics learning result by using Inquiry learning model and conventional model.

Keywords: Inquiry Model, Mathematics learning result.